

ABSTRAK

Keberlanjutan konstruksi merupakan strategi dalam mewujudkan pelaksanaan konstruksi yang dianggap layak secara ekonomi, meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi disparitas sosial dalam masyarakat, mendukung pelestarian lingkungan, dan memenuhi kebutuhan manusia secara komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator dan faktor penghambat dalam pelaksanaan keberlanjutan konstruksi pada proyek pembangunan gedung di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuisioner sebagai alat dalam pengumpulan data yang disebarakan kepada *stakeholder* proyek konstruksi seperti kontraktor (GAPENSI), konsultan (INKINDO), dan pemilik bangunan di wilayah Kota Padang. Dalam menganalisis data menggunakan metode *Relative Importance Index* (RII) untuk menilai tingkat kepentingan relatif dari pernyataan yang dipertanyakan.

Hasil analisis data menunjukkan, penilaian pemangku kepentingan proyek terhadap ketersediaan dokumen AMDAL, pelatihan tentang bahaya kecelakaan kerja, dan evaluasi rencana anggaran biaya secara berkala merupakan indikator signifikan dan memperoleh peringkat tertinggi dalam mendukung penerapan prinsip keberlanjutan konstruksi pada perwujudan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Akan tetapi, adanya persepsi terjadi peningkatan biaya dan waktu dalam pelaksanaan konstruksi merupakan salah satu faktor penghambat signifikan dalam penerapan konsep keberlanjutan konstruksi. Oleh karena itu, adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi *stakeholder* konstruksi terutama kontraktor dalam praktik pelaksanaan dapat menerapkan konsep keberlanjutan juga dapat dijadikan sebagai audit penilaian konsep keberlanjutan.

Kata kunci : Keberlanjutan Konstruksi, Kota Padang, Manfaat, Indikator, Hambatan, *Relative Importance Index* (RII)

ABSTRACT

Construction sustainability is a strategy in realizing the implementation of construction that is considered economically feasible, improving welfare and reducing social disparities in society, supporting environmental conservation, and meeting human needs comprehensively.

This study aims to determine the indicators and inhibiting factors in the implementation of construction sustainability in building construction projects in Padang City. This study uses a quantitative method with a questionnaire as a tool in collecting data distributed to construction project stakeholders such as contractors (GAPENSI), consultants (INKINDO), and building owners in the Padang City area. In analyzing the data using the Relative Importance Index (RII) method to assess the relative importance of the statements in question.

The results of the data analysis show that the assessment of project stakeholders regarding the availability of AMDAL documents, training on the dangers of work accidents, and periodic evaluation of budget plans are significant indicators and receive the highest ranking in supporting the application of the principle of construction sustainability in the realization of environmental, social, and economic sustainability. However, the perception of an increase in costs and time in the implementation of construction is one of the significant inhibiting factors in the application of the concept of construction sustainability. Therefore, this study can be useful for construction stakeholders, especially contractors in the implementation practice, can apply the concept of sustainability and can also be used as an audit of the concept of sustainability assessment.

Keywords : Construction Sustainability, Padang City, Benefits, Indicators, Barriers, Relative Importance Index (RII)